

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PENDAPATAN USAHA KERAJINAN DULANG FIBER DI DESA BRESELA KECAMATAN PAYANGAN

by Dewa Ayu Eka Hari Sita

Submission date: 11-Oct-2024 03:39PM (UTC+0700)

Submission ID: 2482027572

File name: Inter_Ind_Dewa_Ayu_Eka_Hari_Sita_1.pdf (632.85K)

Word count: 8760

Character count: 53319

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PENDAPATAN USAHA KERAJINAN DULANG FIBER DI DESA BRESELA KECAMATAN PAYANGAN

Dewa Ayu Eka Hari Sita¹, Ida Ayu Meisthya Pratiwi²

^{1,2}Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Udayana

Email: dwayu.eka20@gmail.com, meisthya_pratiwi@unud.ac.id

Abstrak. Desa Bresela Kecamatan Payangan merupakan salah satu sentra industri kerajinan rumah tangga di Kabupaten Gianyar. Salah satu jenis kerajinan yang banyak dihasilkan di desa ini adalah kerajinan dulang. Sebagian besar masyarakat Desa Bresela berprofesi sebagai pengrajin Dulang Fiber, yaitu sekitar 60 persen dari 563 kepala keluarga yang ada di Desa Bresela. Namun disisi lain ada permasalahan yang dihadapi oleh para pengrajin yaitu rata-rata pendapatan antar pengrajin di Desa Bresela mengalami fluktuasi. Maka dari itu tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pengaruh modal, tenaga kerja, lama usaha dan teknologi secara simultan dan parsial terhadap pendapatan usaha kerajinan dulang fiber di Desa Bresela Kecamatan Payangan. Penelitian ini dilakukan di Desa Bresela Kecamatan Payangan karena Desa Bresela adalah sentra industri kerajinan dulang fiber terbanyak di Kecamatan Payangan. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 56, menggunakan teknik *proportional random Sampling*. Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara menggunakan kuisioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa modal, tenaga kerja, lama usaha dan teknologi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha kerajinan dulang fiber di Desa Bresela Kecamatan Payangan. Secara parsial modal, tenaga kerja dan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha kerajinan dulang fiber di Desa Bresela Kecamatan Payangan, sedangkan lama usaha tidak berpengaruh terhadap pendapatan usaha kerajinan dulang fiber di Desa Bresela Kecamatan Payangan. Implikasi yang harus dilakukan yaitu meningkatkan modal, tenaga kerja, dan teknologi serta menambah inovasi baru terhadap produk yang di pasarkan.

Kata Kunci: Modal, Tenaga Kerja, Lama Usaha, Teknologi, Pendapatan.

PENDAHULUAN

Kabupaten Gianyar adalah salah satu wilayah kabupaten yang terletak di Provinsi Bali. Kabupaten Gianyar terdiri dari tujuh kecamatan yaitu Kecamatan Ubud, Kecamatan Tegallalang, Kecamatan Sukawati, Kecamatan Tampaksiring, Kecamatan Blahbatuh, Kecamatan Gianyar, dan Kecamatan Payangan. Menurut Budiarta & Trunajaya (2013: 56) menjelaskan bahwa potensi wisata Kabupaten Gianyar yang cukup menarik adalah wisata alamnya yang cukup indah dengan sendirinya mengundang kedatangan para wisatawan, sehingga dengan demikian dapat mendorong tumbuhnya usaha industri kerajinan ataupun usaha-usaha lainnya. Kabupaten Gianyar merupakan salah satu kabupaten yang ada di Bali dan terkenal dengan industri kerajinannya. Gianyar adalah salah satu kabupaten di Bali yang sebagian besar penduduknya bergelut di bidang seni, baik seni rupa maupun seni pertunjukan. Segala bentuk seni hidup dan tumbuh subur di daerah ini sehingga Gianyar mendapat julukan sebagai “Bumi Seni” (Suardana, *et al.*, 2015). Berbagai bentuk dan jenis karya seni yang didukung oleh seniman-seniman muda yang kreatif dan inovatif juga semakin berkembang. Sampai dengan akhir 2018, jumlah industri kerajinan Seni di Kabupaten Gianyar mencapai jumlah 36.890 unit dan menampung tenaga kerja sebanyak 81.946 orang (Santika, *et al.*,

2023). Hampir semua jenis industri kerajinan ada di Gianyar. Menurut Yasa Putra & Sudiana (2017: 2676) menjelaskan bahwa Kabupaten Gianyar sendiri merupakan salah satu penyumbang UMK terbanyak di Bali. Sektor industri yang berkembang di Kabupaten Gianyar adalah industri kecil dan menengah, dengan banyaknya industri yang ada berasal dari rumah tangga, Kabupaten Gianyar memiliki banyak industri unggulan yang berasal dari rumah tangga. Sektor yang mendominasi perekonomian di Kabupaten Gianyar yaitu sektor industri pengolahan, dengan daya dukung yang cukup tinggi ini dapat dilihat dari sumbangannya terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Kontribusi masing-masing lapangan usaha dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Gianyar, Pendapatan Industri Pengolahan (juta rupiah), Kontribusi (%) Sektor Industri Pengolahan.

Tahun	Total PDRB (Juta rupiah)	Industri Pengolahan (juta rupiah)	Kontribusi (%)
2018	18.027.091.66	2.128.381.09	11,52
2019	19.040.901.02	2.281.613.53	11,64
2020	17.442.442.30	2.104.075.66	12,02
2021	17.258.767.33	2.110.714.86	12,19
2022	17.956.688.81	2.224.312.97	12,29

Sumber: BPS Kabupaten Gianyar, 2024

Berdasarkan Tabel 1, dapat disimpulkan bahwa PDRB di Kabupaten Gianyar secara bertahap dari tahun 2018 mengalami peningkatan pertumbuhan dengan pendapatan sebesar 18.027.091.66, di tahun 2019 kemudian mengalami kenaikan pendapatan tertinggi sebesar 19.040.901.02. Tahun 2018 sampai 2019 industri pengolahan juga mengalami peningkatan pendapatan, dengan pendapatan tertinggi pada tahun 2019 sebesar 2.281.613.53, namun jika dilihat melalui kontribusi, kontribusi sektor industri pengolahan mengalami kenaikan dari tahun 2018 dengan kontribusi 11,52 persen, hingga tahun 2022 dengan kontribusi 12,29 persen. Kondisi ini menandakan perlunya pengembangan pada sektor industri pengolahan untuk dapat menopang PDRB Kabupaten Gianyar.

Sektor yang mendominasi perekonomian di Kabupaten Gianyar yaitu sektor industri, dengan daya dukung yang cukup tinggi ini dapat dilihat dari jumlah perusahaan dalam kategori aktif. Masing-masing jumlah perusahaan per kecamatan di Kabupaten Gianyar dapat dilihat pada Tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Jumlah Perusahaan Industri Besar dan Sedang Kategori Aktif Menurut Kecamatan Di Kabupaten Gianyar Tahun 2022.

Kecamatan	Pertumbuhan Perusahaan Aktif Tahun 2022		
	Industri Besar	Industri Sedang	Jumlah
Sukawati	6	15	21
Blahbatuh	1	13	14
Gianyar	0	3	3
Tampaksiring	2	5	7
Ubud	1	17	18
Tegallalang	0	3	3
Payangan	0	2	2

Sumber : BPS Kabupaten Gianyar, 2024

Berdasarkan Tabel 2, dapat disimpulkan bahwa jumlah perusahaan industri besar dan sedang kategori aktif menurut kecamatan di Kabupaten Gianyar tahun 2022. Jumlah perusahaan industri besar dan sedang kategori aktif yang terdata terbanyak yaitu di Kecamatan Sukawati dengan jumlah industri besar 6 perusahaan dan jumlah industri sedang 15 perusahaan, sedangkan jumlah perusahaan besar dan sedang kategori aktif yang terdata paling sedikit yaitu di Kecamatan Payangan dengan jumlah industri sedang saja sebanyak 2 perusahaan. Kondisi ini menandakan bahwa perlunya pengembangan dalam pendataan jumlah industri yang ada menurut kecamatan di Kabupaten Gianyar, salah satunya yaitu di kecamatan payangan dengan perusahaan dalam kategori aktif baru sedikit terdata.

Kecamatan Payangan adalah salah satu kecamatan yang terletak di Kabupaten Gianyar. Kecamatan Payangan terbagi menjadi sembilan desa yaitu, Desa Bresela, Desa Buahon, Desa Buahon Kaja, Desa Bukian, Desa Kelusa, Desa Kerta, Desa Melinggih, Desa Melinggih Kelod, dan Desa Puhu. Jarak tempuh dari Kota Denpasar menuju Kecamatan Payangan adalah sekitar 33 kilometer. Untuk menuju ke Kecamatan Payangan dari Kota Denpasar membutuhkan waktu perjalanan sekitar 30 menit jika menggunakan kendaraan roda empat. Kecamatan Payangan merupakan salah satu sentra industri kerajinan dan perdagangan kerajinan khas Bali. Kerajinan fiber merupakan salah satu kerajinan khas Bali, fiber dapat diolah kembali menjadi berbagai macam kerajinan, salah satunya adalah kerajinan Dulang. Selain industri kerajinan Dulang Fiber beberapa masyarakat juga menekuni industri kerajinan seperti makanan dan minuman, tekstil, kayu, bambu, rotan, logam, lukisan, batu padas dan lain sebagainya.

Sebagai daerah dengan tujuan wisatawan dunia, pengembangan di bidang social budaya lebih diutamakan sehingga dapat mendukung sektor usaha pariwisata Bali memberikan *multi effect* terhadap pertumbuhan sektor industri lain sebagai pendukung pariwisata. Pembangunan pada bidang-bidang yang mendukung sektor usaha pariwisata tersebut antara lain pengembangan industri kecil dan kerajinan, seperti yang dilakukan oleh warga masyarakat yang ada di Desa Bresela dimana warga masyarakat tersebut berusaha untuk menciptakan suatu gagasan baru dalam mengembangkan suatu usaha kerajinan dulang dimana dulang yang dibuat oleh warga masyarakat ini menggunakan bahan kimia khusus yaitu resin atau fibber (Pratama, 2022). Desa Bresela Kecamatan Payangan merupakan salah satu sentra industri kerajinan rumah tangga di Kabupaten Gianyar. Salah satu jenis kerajinan yang banyak dihasilkan di desa ini adalah kerajinan dulang. Pada awalnya bahan baku kerajinan dulang terbuat dari kayu yang membutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaikan satu buah dulang dan berimbas pada biaya dan harga jual yang mahal (Rusni *et.al*, 2024). Tetapi seiring dengan perkembangan jaman dan teknologi yang semakin maju, para pengrajin beralih membuat kerajinan dulang yang dibuat dari bahan fiber karena waktu yang diperlukan untuk memproduksi dulang terhitung lebih cepat yang berimbas pada harga jual yang lebih murah (Pramitari & Suprpto, 2024). I Wayan Dirka selaku prebekel Desa Bresela mengatakan bahwa kerajinan Dulang Fiber merupakan salah satu penggerak perekonomian warga di Desa Bresela bahkan di saat Pandemi Covid-19. Beliau juga menjelaskan bahwa sampai sejauh ini belum ada sektor lain yang menggantikan kerajinan Dulang Fiber sebagai tonggak perekonomian Desa Bresela. Sebagian besar masyarakat Desa Bresela berprofesi sebagai pengrajin Dulang Fiber, dari 563 kepala keluarga yang ada di Desa Bresela, I Wayan Dirka menyebutkan bahwa sekitar 60 persen masyarakatnya berprofesi sebagai pengusaha kerajinan Dulang Fiber. Salah satu pengrajin yang bernama Dayu Dewi Cha mengatakan bahwa kerajinan Dulang Fiber mulai berkembang sejak 10 tahun yang lalu, beliau termasuk satu dari tiga pengrajin pertama di Desa Bresela. Beliau juga mengatakan bahwa keberadaan kerajinan Dulang Fiber ini sangat penting bagi warga di Desa Bresela, karena sudah bisa menjamin taraf kesejahteraan masyarakat Desa Bresela. Dulang merupakan salah satu sarana yang digunakan sebagai tempat sesaji (banten)

pada upacara agama Hindu. Sebagian besar biasanya dulang di Bali digunakan untuk membuat gebogan/pajegan. Gebogan/pajegan merupakan salah satu sesaji yang digunakan untuk upacara keagamaan umat Hindu, biasanya dibuat saat ada upacara besar seperti odalan (Indrayani, 2023).

Ketertarikan masyarakat terhadap jenis kerajinan ini, karena harganya yang terjangkau dan bahan ini sangat ringan digunakan oleh ibu-ibu saat persembahyangan. Dengan respon yang positif dari konsumen sehingga usaha ini semakin banyak di produksi, konsumen tidak hanya dari masyarakat setempat dan sekitarnya, juga masyarakat Hindu yang berada di luar seperti di Lombok, Sulawesi, Kalimantan bahkan di Sumatra serta Pulau Jawa. Kerajinan ini juga dipasarkan hingga ke mancanegara yaitu Australia dan Kanada (Asmariati, 2022). Kerajinan Serat Dulang merupakan produk seni yang sangat artistik mengandung nilai budaya yang tinggi dan memiliki daya tarik tersendiri di pasar kerajinan (Sudiana, 2022). Selain menarik bagi wisatawan, produk ini juga menjadi kebutuhan khusus bagi masyarakat Hindu pada umumnya karena dulang merupakan sarana pemujaan.

Pengrajin yang membuat Dulang Fiber di Desa Bresela pada awalnya hanya terdapat beberapa pengrajin, namun sekarang hampir separuh kepala keluarga di desa ini menggeluti usaha kerajinan Dulang Fiber tersebut. Banyaknya usaha kerajinan Dulang Fiber dapat diketahui dari minat masyarakat terhadap Dulang Fiber yang digunakan sebagai tempat sesajen semakin meningkat.

Tabel 3. Jumlah Usaha, Tenaga Kerja dan Pendapatan Rata-Rata Industri Dulang Fiber di Desa Brsela Tahun 2018 – 2022.

Tahun	Jumlah Usaha (Unit)	Tenaga Kerja (Orang)	Pendapatan (Rp.000)
2018	48	448	67.200.000
2019	52	471	70.560.000
2020	42	354	74.088.000
2021	38	331	77.792.480
2022	65	410	81.682.020

Sumber: Kantor Desa Bresela Kecamatan Payangan & Disperindag Kab. Gianyar 2024, diolah

Berdasarkan Tabel 3, dapat dilihat perkembangan industri kerajinan Dulang Fiber di Desa Bresela Kecamatan Payangan secara time series. Terlihat bahwa jumlah unit usaha dan jumlah tenaga kerja industri Dulang Fiber dari tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami peningkatan, namun pada tahun 2020 ke tahun 2021 mengalami penurunan karena akibat dari adanya pandemi Covid-19 sehingga para pekerja banyak yang dirumahkan, pada tahun 2022 jumlah unit usaha dan tenaga kerja pada industri Dulang Fiber di Desa Bresela Kecamatan Payangan kembali meningkat. Namun jika dilihat dari pendapatan, pendapatan industri Dulang Fiber di Desa Bresela Kecamatan Payangan mengalami kenaikan dari tahun 2018 dengan pendapatan sebesar 67,2 juta rupiah hingga tahun 2022 dengan pendapatan sebesar 81,6 juta rupiah.

Berdasarkan hasil observasi awal melalui wawancara dengan beberapa pengrajin Dulang Fiber di Desa Bresela Kecamatan Payangan, perusahaan A mengatakan bahwa pendapatan rata-rata yang diperoleh oleh pengrajin sekitar 5 juta rupiah samapai 10 juta perbulan, sedangkan perusahaan B mengatakan bahwa pendapatan rata-rata yang diperoleh oleh pengrajin sekitar 3 juta rupiah sampai 5 juta rupiah perbulan. Salah satu pengrajin mengatakan bahwa pendapatan rata-rata yang diperoleh perbulannya juga tidak menentu. Pendapatan rata-rata perbulan yang diperoleh oleh pengrajin sekitar 5 juta rupiah untuk hari-

hari biasa, sedangkan pada hari-hari tertentu seperti menjelang hari raya Galungan dan Kuningan para pengrajin memperoleh pendapatan rata-rata skitar 10 juta rupiah sampai 15 juta rupiah perbulan. Selain disebabkan oleh hari raya dan hari biasa, naik turunnya pendapatan juga dapat disebabkan oleh perubahan permintaan pasar, harga bahan baku yang berubah-ubah serta persaingan antar pengrajin. Maka dari itu permasalahan yang dihadapi oleh para pengrajin yaitu masih terjadi fluktuasi dan ketimpangan/perbedaan pendapatan antar pengrajin di Desa Bresela. Sebagian besar masyarakat di Desa Bresela berprofesi sebagai pengrajin ulang Fiber karena kerajinan Dulang Fiber memiliki potensi dalam upaya peningkatan nilai tambah, memperluas kesempatan kerja, dan meningkatkan pendapatan. Naik turunnya pendapatan Industri Dulang Fiber di Desa Bresela ini tentunya dipengaruhi oleh berbagai faktor.

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi pendapatan UMKM adalah modal usaha (Rafidah, 2019). Menurut Utari & Martini Dewi (2014: 579) menjelaskan bahwa modal adalah faktor yang mempunyai peran cukup penting dalam proses produksi, karena modal diperlukan ketika pengusaha hendak mendirikan perusahaan baru atau untuk memperluas usaha yang sudah ada, tanpa modal yang cukup maka akan berpengaruh terhadap kelancaran usaha, sehingga akan mempengaruhi pendapatan yang diperoleh. Faktor-faktor yang menentukan besar kecilnya pendapatan adalah modal kerja, luas lahan, tenaga kerja, lama usaha, perilaku kewirausahaan dan persaingan usaha (Lesmana, 2014). Namun pada penelitian ini variabel yang akan dimasukan pada variabel penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi pengrajin industri Dulang Fiber yaitu jumlah modal, tenaga kerja dan lama usaha dari pengrajin Dulang Fiber.

Modal dan tenaga kerja selalu menjadi fokus di semua sektor ekonomi (Simanjuntak, 1990). Modal merupakan faktor penting dalam kegiatan usaha, sebab modal merupakan urat nadi bagi kelangsungan usaha. Semakin besar modal usaha maka, semakin luas kesempatan untuk mengembangkan usaha (Wirawan & Indrajaya, 2019). Menurut Danendra Putra (2015), modal adalah kebutuhan utama dalam kegiatan atau proses suatu usaha, karena untuk meningkatkan pendapatan dan mencapai keuntungan yang maksimal pada perusahaan. Dalam kegiatan perekonomian modal adalah salah satu faktor penyerapan tenaga kerja industri dan faktor penting dalam membeli peralatan produk yang digunakan untuk memproduksi suatu barang atau jasa di sebuah perusahaan. Semua bentuk kekayaan yang dapat digunakan dari secara langsung maupun secara tidak langsung untuk menambah suatu *output* dalam proses produksi itu disebut sebagai modal. Modal dagang yang memadai akan dapat menjalankan usaha dagang dengan baik. Jika modal mengalami peningkatan maka, kapasitas produksi, nilai produksi dan jumlah produksi juga dapat mengalami peningkatan.

Selain modal, faktor penting lainnya dalam mengelola suatu usaha adalah tenaga kerja, tenaga kerja adalah yang paling utama yang harus ada dalam sebuah bisnis. Faktor tenaga kerja merupakan faktor penting dalam meningkatkan pendapatan dan tenaga kerja yang berkualitas dapat meningkatkan promosi suatu industri (Afrooz, 2010). Menurut Simanjuntak (2001: 3) menjelaskan bahwa Tenaga kerja adalah angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja yang memiliki pekerjaan baik yang bekerja maupun yang mencari kerja. Bukan angkatan kerja merupakan penduduk usia kerja yang tidak bekerja tetapi menerima pendapatan namun menawarkan jasanya untuk bekerja. Menurut Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan, Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Tenaga kerja merupakan salah satu faktor produktivitas yang sangat menunjang pendapatan. Semakin terlatih tenaga kerja, maka semakin berpengaruh pula terhadap produktivitas usaha sehingga mendorong kenaikan pendapatan suatu usaha (Musvira *et.al.*, 2022).

Lama usaha merupakan lamanya pedagang berkarya pada usaha perdagangan yang sedang di jalani saat ini (Asmie, 2008). Menurut Wulandari & Darsana (2017: 577) menyatakan

1 bahwa lama pembukaan usaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, lama seorang pelaku bisnis menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi produktivitasnya (kemampuan profesionalnya/ keahliannya), sehingga dapat menambah efisiensi dan mampu menekan biaya produksi lebih kecil daripada hasil penjualan. Semakin lama seorang pelaku bisnis menekuni bidang usaha perdagangan maka akan semakin meningkat pula pengetahuan mengenai perilaku konsumen dan perilaku pasar. Keterampilan berdagang semakin bertambah maka semakin banyak pula relasi bisnis maupun pelanggan yang berhasil dijaring (Vijayanti & Yasa, 2016). Pelanggan tersebut merupakan orang berinteraksi dengan perusahaan setelah proses menghasilkan produk (Diana, 2003). 56-erta jaringan usaha merupakan salah satu sebagai kemampuan koneksi jaringan untuk 23-ehubungkan para pelaku dengan berbagai usaha yang berbeda, seperti mitra bisnis, teman, agen, mentor, untuk mendapatkan sumber daya yang diperlukan, seperti informasi, uang, dukungan moral dari para pelaku jaringan (Susilowati, 2013).

Faktor lainnya adalah teknologi, dimana para pelaku UMKM masih belum banyak yang memanfaatkan sarana Teknologi Informasi (TI) untuk mendukung usahanya yaitu untuk pemasaran dan penjualan secara on-line melalui internet atau lebih dikenal dengan *Electronic Commerce (E-Commerce)*, padahal salah satu kunci keberhasilan UMKM adalah tersedianya pasar yang luas dan jelas bagi produk usahanya (Tajuddin dan Manan, 2017). Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah menyatakan bahwa dari 56 juta UMKM baru 3.75 juta saja atau sekitar 8 persen yang sudah memanfaatkan digital marketing dalam menu 17-ng kegiatan bisnisnya sedangkan fakta menunjukkan bahwa pemanfaatan digital marketing untuk pemasaran produk dan jasa terbukti mampu meningkatkan penghasilan UMKM hingga sampai 26 persen (Syarizka, 2018). Dalam hal ini, pemanfaatan teknologi menjadi faktor krusial dalam keberlangsungan UMKM. Penggunaan platform teknologi penjualan seperti *marketplace* dapat meningkatkan prospek penjualan (Berliana *et.all*, 2020).

Berdasarkan pen 57-itan atas fenomena tersebut maka penelitian ini dilakukan guna mengetahui bagaimana pengaruh modal, 9-tenaga kerja, lama usaha dan teknologi terhadap pendapatan usaha kerajinan Dulang Fiber di Desa Bresela, Kecamatan Payangan.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam bentuk as 58-iatif dengan bentuk hubungan kausal (sebab akibat). Penelitian asosiatif digunakan untuk mengetahui pengaruh hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2012: 204). Penelitian kuantitatif ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang berbentuk angka, kemudian dari data tersebut akan diolah dan dianalisis untuk mendapatkan informasi ilmiah (Sugiyono, 2018). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan variabel modal, 9-tenaga kerja, lama usaha dan teknologi terhadap pendapatan usaha kerajinan Dulang Fiber di Desa Bresela, Kecamatan Payangan.

Dalam penelitian ini populasi ya 24- digunakan adalah usaha Dulang Fiber di Desa Bresela, Kecamatan Payangan. Menurut Sugiyono (2018) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel harus mewakili populasi yang jumlahnya lebih kecil dari populasi tetapi menggambarkan keadaan 3- populasi yang sebenarnya. Teknik sampling bertujuan untuk memudahkan peneliti, karena peneliti tidak mungkin mempelajari semua populasi karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Jadi peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi karena sampel yang diambil dari populasi har 14- benar-benar mewakili. Dalam teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *Proportional Random Sampling* yaitu pengambilan sampel secara proporsional dilakukan dengan mengambil subjek dari setiap strata atau setiap wilayah yang ditentukan secara berimbang dengan jumlah subjek pada setiap strata atau wilayah tersebut.

Teknik ini digunakan apabila mpopulasi mempunyai 5 ggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional (Sugiyono, 2018:130). Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 56, menggunakan teknik *proportional random Sampling*. Data diumpulkan melalui observasi dan wawancara menggunakan kuisioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Desa Bresela adalah salah satu desa yang ada di Kecamatan Payaban dengan luas wilayah sebesar 285,2589 Ha. Desa Bresela adalah salah satu desa yang berbatasan dengan Desa Taro disebelah Utara, disebelah Timur berbatasan dengan Desa Sebatu dan Desa Tegallalang, disebelah Selatan berbatasan dengan Desa Kelusa, dan disebelah Barat berbatasan dengan Desa Bukian. Desa Bresela terdiri dari 3 banjar yaitu: Banjar Bresela dengan luas sebesar 120,3759 Ha, Banjar Triwangsa dengan luas sebesar 106,3219 Ha, dan Banjar Gadungan dengan luas sebesar 57,5610 Ha. Berdasarkan data yang diperoleh jumlah keluarga di Desa Bresela adalah 524 keluarga dengan jumlah penduduk sebanyak 2.461 jiwa yang terdiri dari 1.242 berjenis kelamin laki-laki dan sebanyak 1.219 berjenis kelamin perempuan (Sjaf, 2023).

Perekonomian masyarakat Desa Bresela ditopang oleh beberapa sektor. Yang memiliki potensi dan terus berkembang adalah sektor industri seperti industri kerajinan dulang fiber, kerajinan kayu dalam bentuk tatakan lilin, pertukangan, pertanian, dan pekerja pariwisata. Namun dilihat dari sejumlah bentuk industri atau pekerjaan tersebut, Desa Bresela lebih dominan mengembangkan industri kecil dan menengah seperti industri kerajinan Dulang Fiber karena sekitar 60% masyarakat di Desa Bresela berprofesi sebagai pengrajin Dulang Fiber. Dengan demikian kerajinan Dulang Fiber memiliki potensi dalam upaya peningkatan nilai tambah, memperluas kesempatan kerja, dan meningkatkan pendapatan bagi Masyarakat Desa Bresela.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob
Constant	10.14081	1.578915	6.422646	0.0000
Modal	0.354160	0.106696	3.319338	0.0017
Tenaga Kerja	0.074467	0.028114	2.648736	0.0107
Lama Usaha	-0.019390	0.008320	-2.330474	0.0238
Teknologi	0.087738	0.024158	3.631919	0.0007
R-squared	0.680409			
F-statistic	27.14476			

Sumber: Lampiran 3 (Data Diolah)

Persamaan hasil uji regresi linier berganda:

$$\hat{Y} = 10.14081 + 0.354160 X_1 + 0.074467 X_2 - 0.019390 X_3 + 0.087738 X_4$$

$$\text{Prob} = \quad (0,0017) \quad (0,0107) \quad (0,0238) \quad (0,0007)$$

$$t = \quad (3,319338) \quad (2,648736) \quad (-2,330474) \quad (3,631919)$$

Hasil Uji Asusmi Klasik

1) Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas bahwa nilai *Probability uji* Jarque-Bera sebesar 0,138666 lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Jarque-Bera, dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

2) Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolenearitas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
Modal	0.011384	12509.75	3.805097
Tenaga Kerja	0.000790	72.55802	3.741581
Lama Usaha	6.92E-05	34.96148	1.196198
Teknologi	0.000584	28.40502	1.040901

Sumber: Lampiran 3 (Data Diolah)

Berdasarkan hasil analisis data pada Tabel 5 menunjukkan bahwa tabel kolom Centered VIF. Dan untuk masing-masing nilai VIF untuk variabel X1 3,805097, nilai VIF X2 3,741581, nilai VIF X3 1,196198, dan nilai VIF X4 1,040901, jadi dikarenakan semua nilai Variance Inflating Factor (VIF) <10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolenearitas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity test: ARCH

F-statistic	0.260316	Prob. F (4,47)	0.9019
Obs*R-squared	1.127068	Prob. Chi-square (4)	0.8900

Sumber: Lampiran 3 (Data Diolah)

Berdasarkan uji heteroskedastisitas pada Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai Prob. Obs*R-squared > 0,05, yaitu sebesar 0,8900. Artinya bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas pada penelitian ini atau terbebas dari heteroskedastisitas.

Pengujian Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Lama Usaha, dan Teknologi Secara Simultan terhadap Pendapatan Usaha Kerajinan Dulang Fiber di Desa Bresela, Kecamatan Payangan.

Uji signifikansi secara simultan (Uji F) adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh modal, tenaga kerja, lama usaha, dan teknologi terhadap pendapatan secara serempak. Uji F digunakan untuk mengetahui kelayakan model regresi berganda sebagai alat analisis yang menguji pengaruh modal, tenaga kerja, lama usaha, dan teknologi terhadap pendapatan.

1) Pengujian pengaruh modal, tenaga kerja, lama usaha dan teknologi terhadap pendapatan usaha kerajinan dulang fiber di Desa Bresela, Kecamatan Payangan.

i. Rumusan Hipotesis

$H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$, artinya modal, tenaga kerja, lama usaha dan teknologi secara simultan tidak berpengaruh terhadap pendapatan usaha kerajinan dulang fiber di Desa Bresela, Kecamatan Payangan.

H_1 : paling tidak salah satu dari $\beta_i \neq 0$, berarti modal, tenaga kerja, lama usaha, dan teknologi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap

pendapatan usaha kerajinan dulang fiber di Desa Bresela, Kecamatan Payangan.

Keterangan i : 1,2,3,4

- ii. Taraf nyata $\alpha = 0,05$, $df = (k - 1) = (5 - 1) = 4$, $(n - k) = (56 - 5) = 51$ sehingga $F_{tabel} = 2,55$.
- iii. Kriteria pengujian
 H_0 diterima apabila $F_{hitung} \leq 2,55$ atau nilai signifikansi $> \alpha = 0,05$.
 H_0 ditolak apabila $F_{hitung} > 2,55$ atau nilai signifikansi $\leq \alpha = 0,05$.
- iv. Perhitungan
Hasil analisis data dengan Eviews, diperoleh nilai $F_{hitung} = 27,14476$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,000000.
- v. Simpulan

Oleh karena $F_{hitung} (27,14476) > F_{tabel} (2,55)$ dan nilai signifikansi $0,000000 < 0,05$, maka H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa modal (X1), tenaga kerja (X2), lama usaha (X3), dan teknologi (X4) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan (Y) usaha kerajinan dulang fiber di Desa Bresela Kecamatan Payangan.

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya proporsi pengaruh total dari variabel modal (X1), tenaga kerja (X2), lama usaha (X3), dan teknologi (X4) terhadap variabel pendapatan (Y) secara bersama-sama. Dalam penelitian ini besarnya nilai $R^2 = 0,680409$ mempunyai arti bahwa 68 persen pendapatan yang dihasilkan oleh usaha kerajinan dulang fiber di Desa Bresela Kecamatan Payangan dipengaruhi oleh modal, tenaga kerja, lama usaha, dan teknologi, sedangkan sisanya 32 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Pengujian Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Lama Usaha, dan Teknologi Secara Parsial Terhadap Pendapatan Usaha Kerajinan Dulang Fiber di Desa Bresela, Kecamatan Payangan

Uji koefisien regresi secara parsial (uji t) dilakukan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas modal (X1), tenaga kerja (X2), lama usaha (X3), dan teknologi (X4) terhadap pendapatan (Y).

1) Pengujian pengaruh modal terhadap pendapatan usaha kerajinan dulang fiber di Desa Bresela, Kecamatan Payangan.

i. Rumusan Hipotesis

$H_0: \beta_1 = 0$, berarti modal secara parsial tidak berpengaruh terhadap pendapatan usaha kerajinan dulang fiber di Desa Bresela, Kecamatan Payangan.

$H_1: \beta_1 > 0$, berarti modal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha kerajinan dulang fiber di Desa Bresela, Kecamatan Payangan.

ii. Taraf nyata $\alpha = 0,05$, derajat kebebasan $df(n - k) = 56 - 5 = 51$, maka $t_{tabel} = 2,00758$.

iii. Kriteria pengujian

H_0 diterima apabila $t_{hitung} \leq 2,00758$ atau nilai signifikansi $> \alpha = 0,05$.

H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > 2,00758$ atau nilai signifikansi $\leq \alpha = 0,05$.

iv. Perhitungan

Hasil analisis data dengan Eviews, diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel modal 3,319338 dengan nilai signifikansi sebesar 0,0017.

v. Simpulan

Oleh karena t_{hitung} modal (3,319338) $> t_{tabel}$ (2,00758) dan nilai signifikansi 0,0017 $< 0,05$, maka H_0 ditolak. Ini berarti bahwa modal (X1) secara parsial berpengaruh positif

dan signifikan terhadap pendapatan (Y) usaha kerajinan dulang fiber di Desa Bresela Kecamatan Payangan.

Koefisien regresi dari modal sebesar 0,354160 memiliki arti bahwa apabila input modal meningkat 1 rupiah, maka pendapatan usaha kerajinan dulang fiber di Desa Bresela Kecamatan Payangan akan meningkat sebesar 0,354160 persen dengan asumsi variabel lain yaitu tenaga kerja, lama usaha, dan teknologi konstan. Modal merupakan faktor terpenting bagi setiap usaha, semakin besar modal yang diberikan maka semakin besar pendapatan yang diterima dan semakin banyak produk yang dapat dihasilkan. Dengan modal yang maksimal, perusahaan akan bisa menghasilkan keuntungan yang maksimal (Natha, 2021). Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan salah satu pengrajin dulang fiber di Desa Bresela yaitu Bapak Mundra yang menyatakan bahwa:

"Modal niki sane paling utama tiang gunakan untuk mendirikan usaha puniki. Yen ten wenten modal tiang ten mresidang menjalankan usaha niki, karena modal niki sane paling utama menurut tiang karena modal sangat memiliki pengaruh terhadap produk sane tiang hasilkan ring usaha niki. Modal sane tiang angge niki modal sendiri, namun wenten juga perusahaan lain sane ngangge modal pinjaman di bank maupun koperasi kenten. "

Dari hasil wawancara mendalam di atas menjelaskan bahwa Modal adalah hal yang paling utama yang digunakan saat menjalani suatu usaha. Tanpa adanya modal usaha yang dibangun tidak akan berjalan dengan lancar karena modal sangat berpengaruh terhadap hasil produk yang dihasilkan nanti. Modal yang digunakan dalam usaha ini sebagian besar menggunakan modal sendiri, namun ada juga yang menggunakan modal pinjaman di Bank maupun Koperasi. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Dewi dan Utari (2014) bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM. Hasil penelitian Nayaka dan Kartika (2018) bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pengusaha industri sanggah di Kecamatan Mengwi. Hal ini sesuai dengan penelitian Aji dan Listyaningrum (2019) bahwa secara parsial modal berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Bantul.

2) Pengujian pengaruh tenaga kerja terhadap pendapatan usaha kerajinan dulang fiber di Desa Bresela, Kecamatan Payangan.

i. Rumusan Hipotesis

$H_0: \beta_2 = 0$, berarti tenaga kerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap pendapatan usaha kerajinan dulang fiber di Desa Bresela, Kecamatan Payangan.

$H_1: \beta_2 > 0$, berarti tenaga kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha kerajinan dulang fiber di Desa Bresela, Kecamatan Payangan.

ii. Taraf nyata $\alpha = 0,05$, derajat kebebasan $df(n - k) = (56 - 5) = 51$, maka $t_{tabel} = 2,00758$

iii. Kriteria pengujian

H_0 diterima apabila $t_{hitung} \leq 2,00758$ atau nilai signifikansi $> \alpha = 0,05$.

H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > 2,00758$ atau nilai signifikansi $\leq \alpha = 0,05$.

iv. Perhitungan

Hasil analisis data dengan Eviews, diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel tenaga kerja 2,648736 dengan nilai signifikansi sebesar 0,0107.

v. Simpulan

Oleh karena t_{hitung} tenaga kerja (2,648736) $> t_{tabel}$ (2,00758) dan nilai signifikansi $0,0107 < 0,05$, maka H_0 ditolak. Ini berarti bahwa tenaga kerja (X_2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan (Y) usaha kerajinan dulang fiber di Desa Bresela Kecamatan Payangan.

Koefisien regresi dari tenaga kerja sebesar 0,074467 memiliki arti bahwa apabila input

tenaga kerja meningkat 1 orang, maka pendapatan usaha kerajinan dulang fiber di Desa Bresela Kecamatan Payangan akan meningkat sebesar 0,074467 rupiah dengan asumsi variabel lain yaitu modal, lama usaha, dan teknologi konstan. Tenaga kerja adalah hal yang paling utama dalam perkembangan sebuah usaha atau industri yang menjadi pelaku dan perencana aktivitas usaha. Jumlah tenaga kerja sangat berpengaruh terhadap pendapatan, jika tenaga kerja bertambah dalam suatu usaha maka hasil produksi barang akan meningkat dan mempengaruhi peningkatan pendapatan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tenaga kerja sebagai faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan usaha kerajinan dulang fiber di Desa Bresela Kecamatan Payangan. Hal ini dikarenakan semakin tinggi produktivitas tenaga kerja yang digunakan dalam proses pembuatan dulang fiber sehingga akan memberikan dampak pada meningkatnya pendapatan usaha kerajinan dulang fiber di Desa Bresela Kecamatan Payangan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan salah satu pengrajin dulang fiber di Desa Bresela yaitu Bapak Mundra yang menyatakan bahwa:

"Tenaga Kerja merupakan faktor yang sangat penting juga saat ini menjalankan usaha ini. Dimana dengan adanya tenaga kerja irage mampu menghasilkan produk dulang fiber ini. Yening ten wenten tenaga kerja pasti usaha ini tidak akan mampu berjalan dengan baik, dimana semakin banyak tenaga kerja pasti nantinya semakin banyak produk yang dihasilkan nantinya "

Dari hasil wawancara mendalam di atas menjelaskan bahwa Tenaga Kerja merupakan faktor yang sangat penting dalam menjalankan suatu usaha. Dengan adanya tenaga kerja kita mampu menghasilkan produk kerajinan dulang fiber ini. Tanpa adanya tenaga kerja usaha yang kita jalankan tidak akan berjalan dengan baik, semakin banyak tenaga kerja yang kita miliki maka semakin banyak produk yang akan dihasilkan nanti. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Nayaka dan Kartrika (2018) bahwa tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pengusaha industri sanggah di Kecamatan Mengwi. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Arniyasa dan Karmini (2023) bahwa tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pelaku UMKM bidang kuliner di Kota Denpasar. Hal ini mengandung implikasi bahwa tenaga kerja berhubungan dengan pendapatan, dimana jika tenaga kerja ditambah jumlahnya maka pendapatan yang dihasilkan juga akan bertambah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Lestari (2020), dimana tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Tegal.

3) Pengujian pengaruh lama usaha terhadap pendapatan usaha kerajinan dulang fiber di Desa Bresela, Kecamatan Payangan.

i. Rumusan Hipotesis

$H_0: \beta_3 = 0$, berarti lama usaha secara parsial tidak berpengaruh terhadap pendapatan usaha kerajinan dulang fiber di Desa Bresela, Kecamatan Payangan.

$H_1: \beta_3 > 0$, berarti lama usaha secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha kerajinan dulang fiber di Desa Bresela, Kecamatan Payangan.

ii. Taraf nyata $\alpha = 0,05$, derajat kebebasan $df(n - k) = (56 - 5) = 51$, maka $t_{tabel} = 2,00758$.

iii. Kriteria pengujian

H_0 diterima apabila $t_{hitung} \leq 2,00758$ atau nilai signifikansi $> \alpha = 0,05$.

H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > 2,00758$ atau nilai signifikansi $\leq \alpha = 0,05$.

iv. Perhitungan

Hasil analisis data dengan Eviews, diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel lama usaha -2,330474 dengan nilai signifikansi sebesar 0,0238.

v. Simpulan

Oleh karena t_{hitung} lama usaha (-2,330474) < t_{tabel} (2,00758) dan nilai signifikansi

0,0238 < 0,05, maka H_0 diterima. Ini berarti bahwa lama usaha (X_3) secara parsial tidak berpengaruh terhadap pendapatan (Y) usaha kerajinan dulang fiber di Desa Bresela Kecamatan Payangan.

Koefisien regresi dari lama usaha sebesar -0,019390 memiliki arti bahwa apabila input lama usaha meningkat 1 tahun, maka pendapatan usaha kerajinan dulang fiber di Desa Bresela Kecamatan Payangan akan menurun sebesar 0,019390 rupiah dengan asumsi variabel lain yaitu modal, tenaga kerja, dan teknologi konstan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lama usaha sebagai faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan usaha kerajinan dulang fiber di Desa Bresela Kecamatan Payangan. Hal ini dikarenakan semakin lama seseorang menekuni usahanya maka semakin banyak jumlah pelanggan dan jaringan usaha yang dimiliki. Namun, meskipun demikian belum tentu usaha yang berdiri lebih singkat memiliki pendapatan yang lebih sedikit dibandingkan dengan usaha yang berdiri lebih lama. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan salah satu pengrajin dulang fiber di Desa Bresela yaitu Bapak Mundra yang menyatakan bahwa:

"Lama usaha adalah lamanya seorang pengusaha mendirikan usahane kan gek. Nah semakin makelo irage nyalanin usaha niki pasti semakin akeh masih medue pelanggan gek. Nanging hal ne kondon pasti usaha ane mare berdiri beberapa tahun maan pendapatan lebih bedik dibanding usaha ane berdiri sube makelo. Karena mekelone anak nyalanin usaha kondon menjamin maan pendapatan lebih liu maupun lebih bedik, keto gen sih gek ane tawang bli."

Dari hasil wawancara mendalam di atas menjelaskan bahwa Lama usaha adalah lamanya seorang pengusaha mendirikan usahanya. Semakin lama usaha yang kita mendirikan maka semakin banyak jumlah pelanggan yang kita dapatkan. Namun hal ini belum tentu usaha yang kita mendirikan baru beberapa tahun mendapatkan pendapatan yang lebih sedikit dibandingkan dengan usaha yang sudah berdiri sejak lama. Karena lama usaha berdiri tidak menjamin pendapatan yang didapatkan lebih tinggi maupun lebih rendah. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Harjanto dan Ahmad (2020) bahwa lama usaha berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan Usaha Mustahik Di Kabupaten Banyumas. Hasil penelitian Penelitian Mahendra (2023) juga menjelaskan bahwa lama usaha secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan Usaha UMKM Sektor Pariwisata di Kabupaten Karanganyar. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Triarama (2017) bahwa lama usaha berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan Kerajinan Gerabah di Kasongan: (Studi Kasus di Padukuhan Kajen, Desa Bangunjiwo, Kec. Kasihan, Daerah Istimewa Yogyakarta).

4) Pengujian pengaruh teknologi terhadap pendapatan usaha kerajinan dulang fiber di Desa Bresela, Kecamatan Payangan.

i. Rumusan Hipotesis

$H_0: \beta_4 = 0$, berarti teknologi secara parsial tidak berpengaruh terhadap pendapatan usaha kerajinan dulang fiber di Desa Bresela, Kecamatan Payangan.

$H_1: \beta_4 > 0$, berarti teknologi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha kerajinan dulang fiber di Desa Bresela, Kecamatan Payangan.

ii. Taraf nyata $\alpha = 0,05$, derajat kebebasan $df(n - k) = 56 - 5 = 51$, maka $t_{tabel} = 2,00758$.

iii. Kriteria pengujian

H_0 diterima apabila $t_{hitung} \leq 2,00758$ atau nilai signifikansi $> \alpha = 0,05$.

H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > 2,00758$ atau nilai signifikansi $\leq \alpha = 0,05$.

iv. Perhitungan

Hasil analisis data dengan Eviews, diperoleh nilai t hitung untuk variabel teknologi 3,631919 dengan nilai signifikansi sebesar 0,0007.

v. Simpulan

Oleh karena $t_{hitung\ modal} (3,631919) > t_{tabel} (2,00758)$ dan nilai signifikansi $0,0007 < 0,05$, maka H_0 ditolak. Ini berarti bahwa teknologi (X4) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan (Y) usaha kerajinan dulang fiber di Desa Bresela Kecamatan Payangan.

Koefisien regresi dari teknologi sebesar 0,087738 memiliki arti bahwa apabila input modal meningkat 1 rupiah, maka pendapatan usaha kerajinan dulang fiber di Desa Bresela Kecamatan Payangan akan meningkat sebesar 0,087738 rupiah dengan asumsi variabel lain yaitu modal, tenaga kerja, dan lama usaha konstan. Teknologi telah membuat proses produksi, pemasaran, distribusi, dan bisnis secara keseluruhan menjadi lebih efisien dan efektif. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan salah satu pengrajin dulang fiber di Desa Bresela yaitu Bapak Mundra yang menyatakan bahwa:

"Teknologi merupakan hal yang sangat canggih yang dapat kita gunakan dalam memasarkan produk kerajinan irage. Salah satunya teknologi atau E-commerce yang kita gunakan dalam memasarkan produk irage salah satunya melalui Facebook, dimana kita dapat memasarkan produk irage lewat online pasti kita akan lebih mudah memasarkan produk irage di medsos. Dengan irage ngago medsos itu merasa agak lebih mudah memasarkan karena hemat biaya dan tenaga. Makanya semakin kita irage ngago jenis medsos akan semakin banyak maka semakin kita irage tersebar di masyarakat akan tertarik untuk produk irage. Makanya medsos perlu kita irage memasarkan dengan modern ini."

Dari hasil wawancara mendalam di atas menjelaskan bahwa Teknologi merupakan hal yang sangat canggih yang dapat kita gunakan dalam memasarkan produk kerajinan kita. Salah satu teknologi atau *E-commerce* yang kita gunakan dalam memasarkan produk kita yaitu Facebook, dimana saat kita memasarkan produk kita lewat media sosial tersebut maka akan banyak orang dapat melihat produk kita dan nantinya akan tertarik minat konsumen. Karena dalam menggunakan media sosial kita dapat menghemat biaya dan tenaga dalam memasarkan dan membeli produk kerajinan tersebut. Maka dari itu semakin banyak jumlah E-commerce yang kita gunakan maka semakin banyak juga produk kita terdistribusikan di masyarakat yang tertarik terhadap dulang fiber ini. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Riyan (2020) bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM. Hasil penelitian Hasanah.dkk. (2020) bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM. Hal ini sesuai dengan penelitian Aji dan Listyaningrum (2021) bahwa secara parsial teknologi berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Bantul.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan uraian sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Modal, Tenaga Kerja, Lama Usaha, dan Teknologi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Usaha Kerajinan Dulang Fiber di Desa Bresela Kecamatan Payangan.
- 2) Modal, Tenaga Kerja, dan Teknologi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Usaha Kerajinan Dulang Fiber di Desa Bresela Kecamatan Payangan, sedangkan Lama Usaha tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Usaha Kerajinan Dulang Fiber di Desa Bresela Kecamatan Payangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, I. M., & Kartika, I. N. (2017). Pengaruh Tenaga Kerja, Modal dan Bahan Baku terhadap Produksi Industri Kerajinan Patung Kayu di Kecamatan Tegallalang. *E-Jurnal Ep Unud*. Vol. 6 No. 7:1302-1331.
- Ahmad, A. K., & Walid, A. (2022). Pengaruh Kompetensi Guru dan Iklim Organisasi Terhadap Kinerja Guru Matematika. *Al-Irsyad Journal of Mathematics Education*. Vol.1 No.1:1-13
- Aji, A. W., & Listyaningrum, S. P. (2021). Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, Dan Teknologi Informasi Terhadap Pendapatan Umkm Di Kabupaten Bantul. *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*. Vol. 6 No.1.
- Albert, Berry, D.C. (2011). Firm and Group Dynamics in The small and Medium Enterprise sector In Indonesia, The International Bank of Reconstruction and Development / The World Bank.
- Amin, A. A., Rumagit, G. A., & Katiandagho, T. M. (2015). Peranan sektor industri pengolahan terhadap perekonomian dan penyerapan tenaga kerja di Provinsi Sulawesi Utara. *In Cocos*. Vol. 6 No. 8.
- Ardhiaty Nufiat, Nashahta & Rustariyuni Surya Dewi. (2018). Pengaruh Upah dan Teknologi Terhadap Produktivitas dan Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Mebel di kota Denpasar. *PIRAMIDA*. Vol XIV No.1:34-48.
- Arfida BR. (2003). *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ariputra I.G.N.B & Sudiana I.K (2019). Effect of Capital, Manpower and Row Materials on Production and Income of Ukir Kayu Crafts Industry. *International Research Journal of Management, IT & Social Sciences*. Vol 6 No.5:261-266.
- Aritenang A.F & Chandramidi A.N (2019). The Impact of Special Economic Zones and Government Intervention on Firm Productivity: The Case of Batam, Indonesia. *Bulletin of Indonesian Economic Studies*. ISSN:0007-4918 (Print) 1472-7234.
- Ariess Nian Elly & Suyana Utama Made. (2017). Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Modal Sosial Terhadap Produktivitas Petani di Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar. *PIRAMIDA*. Vol XIII No.2:97-107.
- Ariasa, Y., Tantonno, N., Yenni, & Gracia. (2021). The Effect of Labor and Capital on the Development of MSME. *BIRCI Journal*. Vol. 4 No. 4: 10393-10405.
- Arniyasa, P. Y. P., & Karmini, N. L. (2023). Pengaruh Modal Usaha, Tenaga Kerja, dan Penggunaan E-commerce Terhadap Pendapatan UMKM Bidang Kuliner di Kota Denpasar. *Public Service and Governance Journal*. Vol. 4 No. 2:139-149.
- Asa Marxus & Sari M.M.R (2019). Absorption of Capital Expenditure Budget on Regional Apparatus Organization in East Nusa Tenggara Province. *International Research Journal of Management, IT & Social Sciences*. Vol 6 No.5:25-39.

- Asmariati, A. A. I. (2022). Dampak Kerajinan Dulang Berbahan Fiber Bagi Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Bresela Gianyar 2010-2021. *In Prosiding Seminar Nasional Bahasa, Sastra, & Budaya*. Vol. 1:9-20.
- Asmie Poerwanti. (2008). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional di Kota Yogyakarta. *Jurnal Neo-Bis*. Vol.2 No.2.
- Assausari, S. (1999). Manajemen Produksi II. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Astuti, F. (2018). Pengaruh Biaya Langsung Dan Biaya Tidak Langsung
- Ayu Manik Pratiwi dan Yuliarmi, Nyoman. (2014). Analisis Efisiensi dan Produktivitas Industri Besar dan Sedang di Wilayah Provinsi Bali (Pendekatan *Stochastic Frontier Analysis*). *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*. Vol. 7 No.1.
- Badan Pusat Statistik. (2024). *PDRB Kabupaten Gianyar Tahun 2018-2022 Menurut Lapangan Usaha Atas Harga Dasar Konstan*.
- Badan Pusat Statistik. (2024). *PDRB Provinsi Bali Tahun 2018-2022 Menurut Lapangan Usaha Atas Harga Dasar Konstan*.
- Bagus Indra, I Gusti Agung Rahardi & Luh Putu Aswitari. (2015). Analisis Skala Ekonomis Pada Industri Kerajinan Tas Kulit Di Kota Denpasar. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan universitas Udayana*. Vol. 4 No 12, pp: 1445-1461.
- Berlilana, B., Utami, R., & Baihaqi, W. M. (2020). Pengaruh Teknologi Informasi Revolusi industri 4.0 terhadap perkembangan UMKM sektor industri pengolahan. *Matrix: Jurnal Manajemen Teknologi Dan Informatika*. Vol. 10 No. 3:87-93.
- Budiartha, I.K.A & I Gede Trunajaya. (2013). Analisis Skala Ekonomis Pada Industri Batu Bata di Desa Tulikup, Gianyar, Bali. *JEKT*. Vol.6 No.1: 55-61.
- Butarbutar, Gstry Romaito. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Industri Makanan Khas Di Kota Tebing Tinggi. *JOM Fekom* Vol. 4 No. 1.
- Cahya Ningsih, Ni Made & I Gst Indrajaya. (2015). Pengaruh Modal dan Tingkat Upah Terhadap Nilai Produksi Serta Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri. *JEKT*. Vol.8 No 1:83-91.
- Cronbach, LJ .(1951). Koefisien alpha dan struktur internal tes. *Psychometrika*. Vol. 16 No. 3:297-334.
- Deviana, Made Linda. (2014). Pengaruh Faktor Terhadap Produksi Industri Kerajinan Kayu di Kecamatan Abiansemal. *Jurnal ekonomi pembangunan universitas udayana*. Vol. 4 No. 7:811-827

- Dwi Maharani Putri Ni Made & Jember I Made. (2016). Pengaruh Modal Sendiri dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kabupaten Tabanan (Modal Pinjaman Sebagai Variabel Intervening). *JEKT*. Vol 9 No.2:142-150.
- Dwitasari, Ni Made Marsy & I Gusti Bagus Indrajaya. (2017). Analisis Produksi Terhadap Pendapatan Pengerajin Dulang Fiber di Desa Bresela Kabupaten Gianyar. *Jurnal EP Unud*. Vol.5 No. 6:856-883.
- Gani, A., & Daulay, Z. R. (2021). Maximizing Income Through Capital, Raw Materials, Labor and Production. *International Journal of Science, Technology & Management*. Vol. 2 No. 4:1058-1065.
- Harjanto, F. R., Ahmad, A. A., & Bambang, B. (2020). Pengaruh Zakat Produktif Terhadap Pendapatan Usaha Mustahik Di Kabupaten Banyumas. *Indonesian Journal of Islamic Business and Economics*. Vol. 2 No. 1:49-57.
- Haron, Razali. (2015). Determinants of Working Capital Management Before, During, and After the Global Financial Crisis of 2008: Evidence from Malaysia. *Journal of Developing Areas*. Vol.50 No.50.
- Hasanah, R. L., Kholifah, D. N., & Alamsyah, D. P. (2020). Pengaruh modal, tingkat pendidikan dan teknologi terhadap pendapatan umkm di kabupaten purbalingga. Kinerja: *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*. Vol. 17 No. 2:305-313.
- Hasanah, Riyan Latifahul, Desiana Nur Kholifah, & Doni Purnama Alamsyah. (2020). Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan dan Teknologi Terhadap Pendapatan UMKM di Kabupaten Purbalingga. Vol. 17 No. 2:305-13.
- Hendriyanto, A. (2015). Analisis pengaruh jaringan usaha dan inovasi terhadap kinerja UMKM. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*. Vol.6 No.1:44-49.
- Herman, B., & Nohong, M. (2022). Pengaruh jaringan usaha, inovasi produk, dan persaingan usaha terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *JBMI (Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Informatika)*. Vol.19 No.1:1-19.
- Indra Duwi Antari, A.A Istri dan Widanta A.A Bagus Putu. (2016). Determinan Produktivitas dan Penyerapan Tenaga Kerja pada Industri Perak di Kabupaten Klungkung. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*. Vol.5 No.9.
- Indrayani, N. A. A. (2023). Analisis Swot Terhadap Strategi Pemasaran Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Kerajinan Dulang Kayu Di Desa Petandakan Kecamatan Buleleng Kabupaten Buleleng (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha).
- Khilmia, A., & Rahmawati, L. (2022). Distribusi Pendapatan Perspektif M. Abdul Mannan dan Realisasinya di Indonesia. *IQTISHADIA Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*. Vol. 9 No. 1:38-47.

- Krisnawati, D. (2018). Peran perkembangan teknologi digital pada strategi pemasaran dan jalur distribusi UMKM di Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*. Vol. 6 No. 1:69-74.
- Kurniawati Sri. (2019). Regional Income and its Convergence in Indonesia. *International Journal of Economics and Financial*. Vol. 9 No. 6:77-38.
- Lalu, D. A. (2020). Peran Modal Sosial Sebagai Strategi Dalam Pengembangan Industri Kerajinan Tenun di Desa Sukarara Kabupaten Lombok Tengah (Doctoral dissertation, Universitas Mataram).
- Laurencia Sharen. (2022). Analysis Of The Effect Of Capital, Labor, Raw Materials, Length Of Business, And Location On Msmes Income In The Food And Beverages Industry Sector (A Case Study On Home Industry Assisted By The Cooperatives And Msmes, East Bekasi Districts). *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*. Vol. 7 No. 2:210-2019.
- Lestari, C., Lubis, N., & Widayanto, W. (2015). Pengaruh jaringan usaha, inovasi produk dan persaingan usaha terhadap perkembangan usaha mikro, kecil dan menengah (studi pada IKM makanan Di Kecamatan Kuningan Kabupaten Kuningan Jawa Barat). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*. Vol. 4 No.2:185-196.
- Lestari, P. I., Arifin, Z., & Syaifullah, Y. (2020). Analisis Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Lama Melaut terhadap Pendapatan Nelayan Payang di Kelurahan Blimbing Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan. *Jurnal Ilmu Ekonomi*. Vol. 4 No. 4:650-664.
- Lestari, D. A. (2020). Pengaruh Kredit usaha Rakyat (KUR), Modal Sendiri, Lama Usaha dan Jumlah Tenaga Kerja terhadap Pendapatan UMKM di Kabupaten Tegal (Doctoral dissertation, Universitas Pancasakti Tegal).
- Mahendra, A. R. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha UMKM Sektor Pariwisata di Kabupaten Karanganyar.
- Manurung Adler Haymans. (2007). *Modal Untuk Bisnis UKM*. Jakarta: Buku Kompas.
- Mankiw. (2011). Pengantar Ekonomi Mikro. Jakarta.
- Mankiw. (2013). Pengantar Ekonomi Mikro. Jakarta: Salemba Empat.
- Ma'rifah, A., & Aisyah, N. (2023). The Influence of Capital and Information Technology on MSME Income (Case Study in Ketanggungan District, Brebes). *IJESSR: International Journal of Economics and Social Sciences Research*. Vol. 1 No. 1:14-24.
- Mardhatillah, U., Effendi, R., & Jamal, A. (2024). Investigating the Effect of E-Commerce, Capital and Labour on the Income of Micro, Small, and Medium Enterprises in Banda Aceh City, Indonesia. *International Journal of Advances in Social Sciences and Humanities*. Vol. 3 No. 1:18-26.
- Muhammad Salim M. fathorrazi, I Wayan S. (2015). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pendapatan Tenaga Kerja Pengrajin Aluminium Di Desa Suci Kecamatan Panti Kabupaten Jember. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Jember, Jember.

- Musvira, M., Natsir, M., & Asizah, N. (2022). Pengaruh modal, tenaga kerja dan marketplace terhadap peningkatan pendapatan usaha mikro kecil dan menengah: pengalaman dari Kota Kendari Sulawesi Tenggara. *Value Added: Majalah Ekonomi Dan Bisnis*. Vol.18 No. 2: 65-72.
- Nasution, E. Y. (2019). The Impact of E-Commerce Development on Conventional Merchants' Income (case study: Medan central market). *In Journal of International Conference Proceedings*. Vol. 2 No. 3:53-58.
- Natha, D. K. C., & Dewi, N. P. M. (2021). The Effect Of Business Capital, Labor And Working Hours On Coffee Shop Income In Denpasar City. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 5.
- Nayaka, K. W., & Kartika, I. N. (2018). Pengaruh Modal, Tenaga Kerja Dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Pengusaha Industri Sanggah Di Kecamatan Mengwi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*. Vol.7 No.8:1927-1956.
- Ningsih Ni Made Cahya & Indrajaya I.G.B. (2015). Pengaruh Modal dan Tingkat Upah Terhadap Nilai Produksi Serta Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kerajinan Perak. *JEKT*. Vol 8 No.1:83-91.
- Ofori George, 2006. Construction industry and economic growth in Singapore. *Bulletin of Indonesia Economic Studies*. Vol 6. Issue 1.
- Pramitari, I. G. A. A., Dewi, K. C., & Suprpto, P. A. (2024). Peningkatan Produktivitas dan Pemasaran Kerajinan Dulang Fiber melalui Pelatihan K3 dan Digitalisasi di Desa Lodtunduh, Gianyar. *Lumbang Inovasi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*. Vol. 9 No. 3:733-741.
- Pertiwi, Pitma. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Tenaga Kerja di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Prastyo Didik & Kartika I Nengah. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Ayam Broiler di Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan. *PIRAMIDA*. Vol 13 No.2:77-86.
- Pratama, I., & Yoga, M. (2022). Upaya Dalam Mencegah Terjadinya Pencemaran Lingkungan Akibat Sampah Resin Di Desa Bresela (*Doctoral Dissertation, Universitas Mahasaraswati Denpasar*).
- Pratiwi, I. A. M., & Sudirman, I. W. (2014). Variabel-Variabel Yang Berpengaruh Terhadap Penyaluran Kredit Modal Kerja UMKM Di Bali Periode 2002. I-2013. I. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*. Vol. 3 No. 3:95-105.
- Rafidah. (2019). The Effect of Business Capital, Length of Business and Entrepreneurship Attitude to The Income and Welfare of The Family Women of Batik Craftsmen in Danau Teluk Jambi City. *Li Falah-Juenal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam*. Vol 4 No.2: 139-162.

- Rusni, W., Lestari, A., Subrata, T., & Yenny, S. (2024). Pemberdayaan Pekerja Industri Pembuatan Dulang Fiber Mengenai Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) dan Ergonomi. *Warmadewa Minesterium Medical Journal*. Vol. 3 No. 2:147–152.
- Santika, I. G. C., Sugihantara, I. K., & Putra, I. B. G. P. (2023). Penentuan lokasi Pada Perencanaan dan Perancangan Museum Seni Rupa di Gianyar. *Undagi: Jurnal Ilmiah Jurusan Arsitektur Universitas Warmadewa*. Vol. 11 No. 2:297-303.
- Sasmitha Ni Putu Ria & Ayuningsasi A.A. Ketut. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pengerajin Pada Industri Kerajinan Bambu di Desa Belega, Kabupaten Gianyar. *E-Jurnal EP Unud*, 6(1): 64-84. Hal:73.
- Setiaji, K., & Fatuniah, A. L. (2018). Pengaruh modal, lama usaha dan lokasi terhadap pendapatan pedagang pasar pasca relokasi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB)*, 6(1), 1-14.
- Simanjuntak Payaman J. (2001). *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Penerbit Fakultas Ekonomi UI.
- Siswanta, L. (2011). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pengrajin Genteng (Studi Kasus Pada Industri Kerajinan Genteng di Ceper Klaten). *Jurnal Akmenika UPY*. Vol.7.
- Siswanto, T. (2013). Optimalisasi sosial media sebagai media pemasaran usaha kecil menengah. *Liquidity: Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen*. Vol.2 No.1:80-86.
- Sudiyasa.I.M, I.B.N. Wiratmaja & N.W. Murthi. (2023). The Influence of Capital, Labor and Length of Business on Traders' Income in the Beringkit Animal Market Badung Regency. *Social Science Academic*. Vol.1 No.2: 2986-6502.
- Sukirno, Sadono. (2005). *Mikro Ekonomi, Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, Sadono. (2008). *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, Sadono. (2006). *Pengantar Teori Makro Ekonomi*. Edisi Keempat. Jakarta: Rajawali.
- Sukirno, Sadono. (2010). *Mikro Ekonomi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali.
- Sugiyono. (2002). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabet
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* . Bandung: Alfabeta.

- Susilowati, & Taufan. (2013). Pengembangan Jejaring Wirausaha dan Pembelajaran Eksploratif Sebagai Upaya Meningkatkan Kinerja Perekonomian Unit Usaha Kecil Menengah di Semarang Jejaring.516–524. <http://eprints.dinus.ac.id/id/eprint/5168>.
- Suardana, I. W., Karuni, N. K., & Buda, I. K. (2015). Terpuruknya seni kerajinan di kabupaten Gianyar Bali pada pasar global. *Segara Widya: Jurnal Penelitian Seni*, 3.
- Suyana Utama Made. (2016). *Pengantar Ekonometrika*. Buku Ajar. Denpasar : Sastra Utama.
- Sjaf, S., Elson, L., Hakim, L., Mahardika, Afan Ray, Rangkuti, Muhammad Rifky, Ahmad, Barlan, Zessy Ardinal and Yamin. (2023). Buku Monografi Desa Bresela Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar Provinsi Bali. *Ipb.ac.id*.
- Syaputra, D. Y. (2021). Konsep strategi pemasaran marketplace sebagai penerapan marketing 4.0. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*. Vol. 2 No. 6:939-952.
- Syarizka, D. (2018). bisnis.com. Diambil kembali dari ekonomi.bisnis.com: <https://ekonomi.bisnis.com/read/20180228/12/744047/pemerintah-targetkan-6jutaumkngo-digital-tahun-ini>
- Tajuddin, Muhammad and Abdul Manan. (2017). “Model Pemasaran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Berbasis Online Dalam Mendukung Pariwisata. Vol. 7 No. 1:66–74.
- Tjiptoroso dan Suparmoko. (1993). Tingkat Pendapatan Pedagang Sektor Informal di DKI Jakarta (Studi Kasus: Pedagang Kaki Lima di Wilayah Jakarta Selatan). Thesis. Universitas Gajah Mada Yogyakarta.
- Triarama, A. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Kerajinan Gerabah diKasongan:(Studi Kasus di Padukuhan Kajen. Desa Bangunjiwo. Kec. Kasihan. Daerah Istimewa Yogyakarta).
- Uddin, H. R., & Maulana, F. (2022). Komunitas Pengrajin Kerajinan Enceng Gondok Sebagai Dimensi Modal Sosial dalam Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat. *Formosa Journal of Multidisciplinary Research*. Vol.1 No. 3:493-502.
- Utari Tri & Martini Dewi Putu, (2014). Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan dan Teknologi terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Mnenengah (UMKM) di Kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat. *E-Jurnal EP Unud*. Vol.3 No.12: 576-585
- Vijayanti, M. D., & Yasa, I. G. W. M. (2016). Pengaruh lama usaha dan modal terhadap pendapatan dan efisiensi usaha pedagang sembako di pasar kumbasari. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*. Vol.5 No.12:165217.
- Wicaksono. (2011). Penerapan Structural Equation Modelling Untuk Mengevaluasi Minat Shipper Dalam Menggunakan Layanan Internet dari Shipping Line. *Tesis*. MMT-ITS Surabaya.

- Wira Sandi Muhammad, W. I. (2023). Efisiensi Penggunaan Modal Jam Kerja dan Bahan Baku Terhadap Produksi Pengrajin Gerabah Kecamatan Masbagik. *EJurnal EP Unud*, Vol.12, No. 02, 151-165.
- Wiratna Sujarweni. (2014). *Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi dengan SPSS*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press Yogyakarta.
- Wirawan Ngurah Gede Dwiky & I Gusti Bagus Indrajaya. (2019). Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi dan Pendapatan pada UKM Pie Susu di Denpasar. *E-Jurnal EP Unud*. Vol.8 No.2: 453-485.
- Wiriani, E. (2020). Pengaruh inflasi dan kurs terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomika*. Vol. 4 No. 1:41-50.
- Wulandari Anak Agung Ratih dan Darsana Ida Bagus. (2017). Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pengrajin Industri Kerajinan Anyaman di Desa Bona Kecamatan Blahbatuh Kabupaten Gianyar. *E-Jurnal EP Unud*. 6(4), 564-596.
- Yeni Artini Ni Luh Gede, A. S. (2022). Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi dan Pendapatan Industri Kerajinan Perak Di Kecamatan Sukawati. *E-Jurnal EP Unud*, Vol.11, No. 07, 2839-2867.
- Youriyah, Enny. (2007). Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, dan Lama Usaha Terhadap Pengusaha Tempe Kedelai di Desa Jatiguwi Kecamatan Sumberpucung Kabupaten Malang. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Jember
- Yudistira Nyoman Harry, Martini Dewi Ni Putu (2022). Pengaruh Modal, Tenaga Kerja Terhadap Produksi Dan Pendapatan Industry Garmen Di Kota Denpasar. *E-Jurnal EP Unud*, Vol.11, No. 10, 3891-3911.

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PENDAPATAN USAHA KERAJINAN DULANG FIBER DI DESA BRESELA KECAMATAN PAYANGAN

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1** Submitted to Universitas Muhammadiyah Ponorogo
Student Paper 1%
- 2** Submitted to Universitas Komputer Indonesia
Student Paper <1%
- 3** M. Abdul Aziz. "PENGARUH MOTIVASI KERJA, DISIPLIN KERJA DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA MELALUI KEPUASAN KERJA PADA PEGAWAI PUSKESMAS KECAMATAN BALAPULANG KABUPATEN TEGAL", Multiplier: Jurnal Magister Manajemen, 2017
Publication <1%
- 4** Hafiz Sutrisno. "PENGARUH BPJS KETENAGAKERJAAN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN TENAGA KERJA", PREPOTIF : Jurnal Kesehatan Masyarakat, 2020
Publication <1%

5	Perdana, Muh Reza Aji. "Peran Pengetahuan Manfaat Asuransi, Religiusitas Eksternal dan Internal Terhadap Minat Berasuransi Syariah Dengan Kesadaran Berasuransi Sebagai Variabel Mediasi", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2023 Publication	<1 %
6	indriyaniratih.blogspot.com Internet Source	<1 %
7	dspace.uii.ac.id Internet Source	<1 %
8	Submitted to Universitas Warmadewa Student Paper	<1 %
9	ejournal.upnvj.ac.id Internet Source	<1 %
10	Lusiyanti Lusiyanti. "KESENJANGAN PENGHASILAN MENURUT GENDER DI INDONESIA", Jurnal Litbang Sukowati : Media Penelitian dan Pengembangan, 2020 Publication	<1 %
11	Risna Ridjayanti, Margaretha Pattiasina, Esther Kembauw. "ANALISIS PRODUKSI DAN PENDAPATAN PETANI PALA (Myristica fragrans) DI NEGERI HILA, KECAMATAN LEIHITU, KABUPATEN MALUKU TENGAH", Agrilan : Jurnal Agribisnis Kepulauan, 2020 Publication	<1 %

12

Sabirin, Afif Prasetyo. "PENGARUH FEE AUDIT, DAN MASA PERIKATAN AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT (SURVEI PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK KOTA BANDUNG)", JAAKFE UNTAN (Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura), 2020

Publication

<1 %

13

Awang Surya. "ANALISIS FAKTOR PENGHAMBAT UMKM DI KECAMATAN CILEUNGSI", Jurnal Ekobis : Ekonomi Bisnis & Manajemen, 2021

Publication

<1 %

14

Syaiful Bachri. "Timing of Supplementary Feeding with Nutritional Status Based on Toddler's Height", Jurnal Kesehatan dr. Soebandi, 2020

Publication

<1 %

15

Frandy Karundeng, Grace B Nangoi, Herman Karamoy. "Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas, Kepemilikan Manajemen dan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta tahun 2012-2016)", JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING "GOODWILL", 2017

Publication

<1 %

16

www.sapa.or.id

Internet Source

<1 %

17

Joko Suwandi, Surya Jatmika, Ahmad Chamsudin, Faizal Makhrus. "Pengembangan Usaha Kelompok Bina Usaha Ekonomi Keluarga Aisyiyah (BUEKA) PDA Sukoharjo Melalui Pemasaran Digital Berbasis Internet", J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat), 2022

Publication

<1 %

18

Veneranda Rini Hapsari, Usman Usman. "Pendampingan Pemanfaatan Bahan Dasar Bambu Sebagai Salah Satu Souvenir di Daerah Perbatasan", GERVASI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 2023

Publication

<1 %

19

journal.stkom.ac.id

Internet Source

<1 %

20

repofeb.undip.ac.id

Internet Source

<1 %

21

Marsih, Nur Kabib. "CORPORATE GOVERNANCE, ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX DAN FRAUD PADA BANK UMUM SYARIAH INDONESIA", ANALOGI Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora, 2023

Publication

<1 %

22 Mike Yuliani Reski, Muhammad Rivandi. "PENGARUH PINJAMAN MODAL KERJA, PROFESIONALISME SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP LABA USAHA KECIL MENENGAH DI KECAMATAN BATANG KAPAS", INA-Rxiv, 2018
Publication

23 www.teknokratipreneur.com
Internet Source

24 Mubarok, Umam Alfi. "Peningkatan Kinerja Sumber daya Manusia Dalam Konteks Dukungan Sosial", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2024
Publication

25 Hasan Mustapa. "POLITICAL REGIONAL TOURISM IN CIVIL SOCIETY PERSPECTIVE (Profile of Development Strategy of Situ Bagendit Tourism Object, Banyuresmi District, Garut Regency, West Java Province)", Politicon: Jurnal Ilmu Politik, 2019
Publication

26 Submitted to Sriwijaya University
Student Paper

27 Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
Student Paper

28 Submitted to Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

29

Feby Inggriyani, Suparman Ali, Depy Muhammad Fauzy. "Pemanfaatan Website Pemasaran Bagi Pelaku Kerajinan Usaha Anyam Mendong di Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya", Jurnal SOLMA, 2018

Publication

<1 %

30

M. Didin Wahyudin, Rizki Nugraha Agung, Ninik Yunitri. "Penerapan Evidence Based Nursing Practice Pemberian Head Up 30 Derajat Terhadap Peningkatan Saturasi Oksigen Pasien Stroke Iskemik", MAHESA : Malahayati Health Student Journal, 2024

Publication

<1 %

31

Ni Putu Ayu Yuniari, Sang Ayu Putu Arie Indraswarawati, Cok. Gde Bayu Putra. "PENGARUH DIMENSI FRAUD DIAMOND DAN RELIGIUSITAS TERHADAP KECURANGAN AKADEMIK", Hita Akuntansi dan Keuangan, 2021

Publication

<1 %

32

Muhamad Yoza Hermanzah, Rahma Nurjanah, Erni Achmad. "Analisis pendapatan pedagang pasar tradisional di Kota Kuala Tungkal Kabupaten Tanjung Jabung Barat (studi kasus pasar ikan parit 2)", e-Jurnal Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan, 2020

Publication

<1 %

- | | | |
|----|--|------|
| 33 | Nurhayati Nurhayati. "Analisis penerimaan pajak daerah dan pengaruhnya terhadap pendapatan perkapita Kota Jambi", e-Jurnal Perspektif Ekonomi dan Pembangunan Daerah, 2017
Publication | <1 % |
| 34 | Submitted to Trisakti University
Student Paper | <1 % |
| 35 | ejournal.insuriponorogo.ac.id
Internet Source | <1 % |
| 36 | humaspolresbantul.blogspot.com
Internet Source | <1 % |
| 37 | Submitted to IAIN Purwokerto
Student Paper | <1 % |
| 38 | Niluh Suwaningsih, Marungkil Pasaribu, Darsikin Darsikin. "Pengaruh Pembelajaran Kooperatif tipe STAD Berbasis Mind Mapping terhadap Hasil Belajar Fisika pada Pokok Bahasan Cahaya di SMP Negeri 18 Palu", JPFT (Jurnal Pendidikan Fisika Tadulako Online), 2017
Publication | <1 % |
| 39 | Yadi Kusmayadi, Aan Suryana. "Pengaruh Model Pembelajaran STAD Berbantu Media Film Situs Astana Gede Kawali Terhadap Kesadaran Sejarah Siswa (Studi Penelitian | <1 % |

Kuasi Eksperimen Di Kelas X SMAN 1
Baregbeg)", AGASTYA: JURNAL SEJARAH DAN
PEMBELAJARANNYA, 2019

Publication

40

bali.tribunnews.com

Internet Source

<1 %

41

macaartikel.blogspot.com

Internet Source

<1 %

42

Andika Beremana, Zamzami Zamzami, Adi
Bhakti. "Analisis pekerja anak pada pasar
tradisional (studi kasus : pasar angso duo dan
pasar baru Kota Jambi)", e-Jurnal Ekonomi
Sumberdaya dan Lingkungan, 2020

Publication

<1 %

43

Diyan Budiarto, Slamet Kyswantoro. "Analisis
Faktor-Faktor Yg Mempengaruhi Pendapatan
Usaha Pangkalan Elpiji 3 Kg Di Kecamatan
Dander Kabupaten Bojonegoro", JEMeS -
Jurnal Ekonomi Manajemen dan Sosial, 2021

Publication

<1 %

44

Evi Marlina, Ayu Indah Sari. "Analisis
Determinan Keberhasilan Usaha Kecil dan
Menengah (UKM) di Kota Pekanbaru", Jurnal
Akuntansi dan Ekonomika, 2023

Publication

<1 %

45

Febriani Silitonga, Sunaryo Neneng, Dedi
Takari. "Analisis Pengaruh Investasi Modal

<1 %

dan Upah dalam Penyerapan Tenaga Kerja di Industri Anyaman Rotan Kota Palangka Raya", JEMBA : Jurnal Ekonomi Pembangunan, Manajemen dan bisnis, Akuntansi, 2021

Publication

46

Ida Bagus Ketut Surya Arnawa, I Made Budi Adnyana, Ida Ayu Gede Wiwik Purnamayanti. "Pemanfaatan Teknologi Informasi Untuk Media Pemasaran Pada IRT Rujak Tibah", WIDYABHAKTIJurnal Ilmiah Populer, 2024

Publication

47

Kristina Dewanti Setyaningrum, Apriani Dorkas Rambu Atahau, Imanuel Madea Sakti. "ANALISIS Z-SCORE DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN UNTUK MEMREDIKSI KEBANGKRUTAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR PADA MASA PANDEMI COVID-19", Jurnal Riset Akuntansi Politala, 2020

Publication

48

Ludia Wambrau, Soleman Imbiri. "ANALISA EKONOMI USAHA PENGOLAHAN KOPI BUMKAM MANDAI DI DISTRIK KOSIWO KABUPATEN KEPULAUAN YAPEN", Sosio Agri Papua, 2023

Publication

49

data.pinrangkab.go.id

Internet Source

<1 %

<1 %

<1 %

<1 %

50

Internet Source

<1 %

51

perwiraindonesia.com

Internet Source

<1 %

52

www.beritasatu.com

Internet Source

<1 %

53

www.viva.co.id

Internet Source

<1 %

54

Gandhiko Mohta, Leti Sundawati, Budi Kunchahyo. "Forest Farmer Group Development Model for Sustainable Well-Being in Kampar Regency", Jurnal Sylva Lestari, 2023

Publication

<1 %

55

Muhyiddin Zainul Arifin. "ANALISIS TARGET & REALISASI TERHADAP BEBERAPA JENIS PAJAK DI KABUPATEN PATI JAWA TENGAH", SAINTEKBU, 2016

Publication

<1 %

56

Ferdiansyah Ferdiansyah Ferdiansyah. "KOMPETENSI SUMBERDAYA MANUSIA DAN KINERJA TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA KECIL DAN MENENGAH DI KABUPATEN SINTANG", Equator Journal of Management and Entrepreneurship (EJME), 2022

Publication

<1 %

57

Nurlaely Razak, , Niken Probondani Astuti, A. Muh. Syakhrun. "Pengaruh Kecukupan Modal dan Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas Perbankan", INA-Rxiv, 2017

Publication

<1 %

58

Prasetya, Dio Eko Budi. "Pengaruh Ethical Leadership dan Organizational Climate Terhadap Employee Performance Dengan Team Work Effectiveness Sebagai Variabel Intervening", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2023

Publication

<1 %

59

Sotya Fevriera, Efitia Pataniho. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI JAGUNG PADA MASA PANDEMI COVID-19", Dinamika Ekonomi - Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 2022

Publication

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On